

BINUS University

Academic Career: <i>Undergraduate / Master / Doctoral *)</i>			Class Program: <i>International/Regular/Smart Program/Global Class*)</i>		
<input type="checkbox"/> Mid Exam <input checked="" type="checkbox"/> Final Exam <input type="checkbox"/> Short Term Exam <input type="checkbox"/> Other Exam: _____			Term: Odd/Even/Short *)		
<input checked="" type="checkbox"/> Kemanggisan <input checked="" type="checkbox"/> Alam Sutera <input checked="" type="checkbox"/> Bekasi <input type="checkbox"/> Senayan <input type="checkbox"/> Bandung <input type="checkbox"/> Malang			Academic Year: 2021/ 2022		
Faculty / Dept. : CBDC / Character Building Development Center			Deadline	Day / Date : Friday, 15 July 2022	
				Time : 13.00 WIB	
Code - Course : CHAR6014 – Character Building Kewarganegaraan			Class : All parallel class		
Lecturer : Team			Exam Type : Online		
□) <i>Strikethrough the unnecessary items</i>					
<p style="text-align: center;"><i>The penalty for CHEATING is DROP OUT!!!</i></p>					

Learning Outcomes (LO): LO 3, LO 4

LO3: Analyze the relationship among constitution, state, democracy, and law enforcement in Indonesia

LO4: Compose reflection on Wawasan Nusantara, regional autonomy, national integration, national resilience, digital literacy, and citizenship

Bacalah dulu ketentuan-ketentuan berikut, sebelum mengerjakan ujian:

1. Wajib mencantumkan 3 hal berikut di file jawaban:
 - a. Nama
 - b. NIM
 - c. Nama jurusan/prodi
2. Panjang jawaban sesuai petunjuk yang ada di setiap soal.
3. Bahan referensi wajib untuk setiap jawaban:
 - Diktat CB Kewarganegaraan (penulis: Tim Dosen CBDC, Binus University)
 - Mencantumkan referensi wajib di setiap jawaban
4. Bahan referensi tambahan untuk setiap jawaban:
 - harus yang relevan, ilmiah dan dari media resmi
 - boleh dari buku, artikel surat kabar, artikel sumber-sumber online, artikel jurnal ilmiah
 - mencantumkan referensi yang digunakan untuk setiap jawaban, mencakup: nama penulis, judul buku/artikel, penerbit/link, tahun terbit, halaman
5. Tidak boleh mengambil teks dari referensi begitu saja (*copy-paste*), melainkan harus diolah, dengan tetap memperhatikan panjang jawaban (jumlah kata) sesuai yang dicantumkan di setiap soal.

Verified by,
[Rina P Chairiyani] (D1812) and sent to Department/Program on June 13th, 2022

6. Gunakan ukuran A4, *font Times New Roman*, *font size 12* dan *line spacing 1.5*. Jawaban dikumpulkan dalam format Word, **bukan** dalam PDF.
7. Untuk setiap jawaban yang tidak memenuhi salah satu dari ketentuan 2 sampai ketentuan 6 akan dikenakan pengurangan nilai sebesar 10%. Misalkan, nilai awal sebelum dikurangi adalah 8, maka setelah dikurangi 10% nilainya menjadi $8 - (10\% \times 8) = 7,2$.
8. Setiap jawaban yang sama sekali tidak menggunakan referensi akan dikenakan pengurangan nilai sebesar 25%. Misalkan, nilai awal sebelum dikurangi adalah 10, maka setelah dikurangi 25% nilainya menjadi $10 - (25\% \times 10) = 7,5$.
9. Pastikan file yang dikumpulkan adalah file jawaban UAS CB Kewarganegaraan (dalam format Word), bukan file yang lain. Jika terjadi kesalahan pengumpulan file, otomatis akan diberikan nilai 0.

Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab. Selamat ujian dan semoga sukses!

Soal ujian ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian 1: soal esai (4 soal) dan bagian 2: soal kasus (2 soal), sehingga semuanya ada 6 soal.

Bagian I: Soal Esai (maksimum 40 poin)

1. Bagaimana implementasi otonomi daerah dalam Pandemi Covid-19 untuk membangkitkan kembali ekonomi masyarakat? [LO 4]
(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)
2. Sifat integrasi nasional ada dua hal yaitu vertikal dan horizontal. Menurut pendapatmu, dari kedua sifat ini, manakah yang memiliki hambatan lebih besar untuk diterapkan dalam konteks Indonesia masa kini? Berikan argumentasi yang sistematis dan komprehensif! [LO 4]
(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)
3. Indonesia tahun ini akan merayakan kemerdekaan yang ke-77 sejak proklamasi kemerdekaan tahun 1945. Upaya mempertahankan bangsa dan negara Indonesia wajib dilakukan dalam segala aspek. Berikan contoh konkrit dari AGHT (Ancaman, Gangguan, Hambatan dan Tantangan) yang dihadapi Indonesia pada masa kini masing-masing 1 contoh! [LO 4]
(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)
4. Netiquette (Network Etiquette) merupakan hal penting yang harus dilakukan sebagai

*Verified by,
[Rina P Chairiyani] (D1812) and sent to Department/Program on June 13th, 2022*

warga negara global yang berinteraksi dalam dunia maya. Sebutkan satu contoh kasus perihal kesalahan komunikasi di dunia maya dan solusi dari kasus tersebut berdasarkan etika berinternet atau netiquette! [LO 4]

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)

Bagian II: Soal Kasus (maksimum 60 poin)

Kasus 1

Bacalah artikel di bawah ini dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan 5a dan 5b.

Ketua MPR: Kurangnya nasionalisme generasi muda menjadi 'bom waktu'

Jakarta (ANTARA) - Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengatakan bahwa kurangnya nasionalisme pada generasi milenial dapat menjadi 'bom waktu' bagi Indonesia.

Pernyataan tersebut ia ungkapkan ketika menanggapi hasil survei Centre for Strategic and International Studies (CSIS) yang mencatat bahwa masih ada sekitar 10 persen generasi milenial yang setuju untuk mengganti Pancasila dengan ideologi lain. Selain itu, Komunitas Pancasila Muda juga merilis hasil survei mereka pada akhir Mei 2020 yang mencatat ada sekitar 19,5 persen generasi muda menganggap bahwa Pancasila tidak relevan bagi kehidupan. "Bahkan sebagian responden berpandangan Pancasila hanyalah istilah yang tidak benar-benar dipahami maknanya," tutur Ketua MPR RI tersebut dalam Sosialisasi Empat Pilar MPR RI bersama Perhimpunan Pelajar Indonesia di Malaysia (PPI Malaysia).

Berdasarkan Sensus Penduduk 2020 yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada Januari 2021, tercatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa. Sebanyak 70,72 persen penduduk usia produktif, dan hampir 69 persen, atau sekitar 131,6 juta jiwa, adalah sumber daya manusia potensial yang berusia antara 15 hingga 44 tahun. Mereka ini merupakan generasi milenial yang ketika kemerdekaan Indonesia telah genap 100 tahun, akan menjadi penerus estafet kepemimpinan. Oleh karena itu, jika tidak dibekali dengan wawasan kebangsaan dan semangat nasionalisme, maka akan berbahaya bagi Indonesia.

"Saat ini adalah waktu yang tepat bagi kita menyiapkan generasi muda bangsa untuk menyongsong era Indonesia Emas," ucap Bamsoet. Berdasarkan pentingnya peran generasi milenial pada tahun 2045 nanti, Bamsoet berupaya untuk mengajak generasi muda, khususnya pelajar dan mahasiswa Indonesia, untuk mulai berperan aktif dalam menyampaikan narasi kebangsaan. "Untuk menumbuhkan semangat nasionalisme, membangun karakter, dan wawasan kebangsaan," tuturnya melanjutkan.

Ketua DPR RI ini mengkhawatirkan semangat kebangsaan di kalangan generasi muda akan semakin memudar akibat deras arus globalisasi. Untuk itu, melalui karya nyata dan narasi-narasi kebangsaan, ia berupaya membangkitkan semangat nasionalisme dan wawasan kebangsaan generasi milenial.

(<https://www.antaranews.com/berita/2313734/ketua-mpr-kurangnya-nasionalisme-generasi-muda-menjadi-bom-waktu>)

Pertanyaan: [LO5]

5a. Analisislah artikel di atas berdasarkan konsep nasionalisme dan identitas nasional!

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 200-300, poin maksimum: 20)

5b. Jelaskan upaya-upaya nyata untuk membangkitkan nasionalisme dalam diri

Verified by,
[Rina P Chairiyani] (D1812) and sent to Department/Program on June 13th, 2022

generasi muda pada masa kini!

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)

Kasus 2

Bacalah artikel berikut dengan seksama sebelum menjawab pertanyaan 6a dan 6b.

Sri Mulyani Bicara 3 Isu yang Mengancam Pertumbuhan Inklusif Asia

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Keuangan [Sri Mulyani](#) Indrawati menyebut tiga isu yang bisa mengancam negara-negara Asia untuk mencapai pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Ketiganya yaitu pandemi Covid-19, perubahan iklim, dan perkembangan teknologi.

Pertama yaitu pandemi. Sebelum Covid-19 datang, Asia menjadi salah satu kawasan yang sudah menikmati perkembangan yang luar biasa. Mulai dari meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menekan angka kemiskinan, tapi di saat yang bersamaan juga peduli pada isu perubahan iklim. Pertumbuhan di Asia ini semakin inklusif, alias dinikmati oleh lebih banyak lapisan masyarakat. Tapi kemudian datanglah [pandemi](#) yang mengubah segalanya. Berbagai indikator, kata Sri Mulyani, telah menunjukkan bahwa pandemi ini telah menimbulkan kesenjangan antar kelompok masyarakat. Kelompok ekonomi yang kaya memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan imunitas dan terhindar dari Covid-19. Kondisi yang berbeda justru dialami oleh kelompok yang lebih miskin, yang lebih rentan terhadap Covid-19.

Kedua yaitu perubahan iklim. Berbagai studi, kata Sri Mulyani, telah menunjukkan bahwa isu ini melahirkan dampak yang berbeda antara kelompok kaya dan miskin. Baik individu maupun negara. Negara yang lebih miskin, menanggung dampak yang lebih besar akibat perubahan iklim. "Ini fakta, dan sudah ada buktinya," menurut Sri Mulyani.

Ketiga yaitu perkembangan teknologi. Berbagai isu di atas sebenarnya coba diselesaikan dengan pengembangan teknologi. Tapi sebagai pembuat kebijakan, Sri Mulyani telah melihat isu ini juga menimbulkan tantangan baru bagi pertumbuhan yang inklusif. Sebab, perkembangan teknologi juga akan melahirkan kesenjangan baru. Sebagian kelompok bisa mengakses teknologi dengan mudah. "Sehingga menjadi lebih produktif dan memperoleh manfaat dibandingkan mereka yang tidak punya akses dan tertinggal," kata Sri Mulyani.

(https://bisnis.tempo.co/read/1434037/sri-mulyani-bicara-3-isu-yang-mengancam-pertumbuhan-inklusif-asia?page_num=2)

Pertanyaan: [LO5]

6a. Berdasarkan 3 isu global konteks Asia dalam artikel tersebut, menurut pendapat Anda, manakah isu yang paling mempengaruhi keadaan Indonesia secara langsung? Berikan argumentasi yang sistematis dan komprehensif!

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 200-300, poin maksimum: 20)

6b. Berdasarkan 3 isu global konteks Asia dalam artikel tersebut, berikan solusi yang efektif untuk mengatasi isu tersebut!

(Cantumkan referensi wajib dan referensi tambahan, jumlah kata: 100-150, poin maksimum: 10)

Periksa kembali jawaban Anda dan pastikan Anda mengumpulkan file jawaban UAS CB Kewarganegaraan (dalam format Word, tidak dalam PDF), bukan file yang lain.

Jika terjadi kesalahan pengumpulan file, otomatis akan diberikan nilai 0.

Verified by,
[Rina P Chairiyani] (D1812) and sent to Department/Program on June 13th, 2022